

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tingkat kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat antihipertensi pada penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas pasien berada dalam kategori patuh dengan jumlah 21 responden (70%).
2. Kualitas hidup pasien hipertensi yang diteliti sebagian besar berada pada kategori sedang dengan jumlah 23 responden (77%).
3. Hubungan antara kepatuhan dalam mengonsumsi obat antihipertensi dan kualitas hidup pasien hipertensi di Puskesmas Bergas. Analisis menggunakan uji korelasi *Kendall's tau-b* memperoleh nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi sebesar 0,563.

B. Saran

1. Bagi Penderita Hipertensi
 - a. Antihipertensi meningkatkan kepatuhan dalam mengonsumsi obat sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan guna mencegah terjadinya komplikasi serta memperbaiki kualitas hidup.
 - b. Menerapkan gaya hidup sehat melalui pembatasan konsumsi garam, peningkatan aktivitas fisik, dan pengelolaan stres secara optimal.
 - c. Melakukan pemantauan tekanan darah secara rutin sebagai upaya untuk mengetahui perkembangan kondisi kesehatan.
2. Bagi Instansi Terkait
 - a. Meningkatkan pemberian edukasi secara berkelanjutan kepada pasien hipertensi mengenai pentingnya kepatuhan dalam pengobatan serta pengaruhnya terhadap kualitas hidup.
 - b. Menyediakan layanan pendampingan atau konseling bagi pasien yang mengalami kendala dalam menjalani terapi antihipertensi.
 - c. Mengoptimalkan peran tenaga kesehatan dalam memberikan dukungan dan motivasi agar pasien tetap konsisten dalam menjalani pengobatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Melaksanakan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar serta cakupan wilayah yang lebih luas agar hasil penelitian lebih representatif.
- b. Mengkaji faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi kepatuhan pasien terhadap pengobatan antihipertensi, termasuk faktor psikologis dan sosial ekonomi.

